Varied Knowledge Journal
Vol. 4 No. 1, August 2026, pp: 320-330
e-ISSN : 3026-5371

OPEN ACCESS

Efektivitas Media Pembelajaran Adaptif dalam Pengembangan Karakter Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pembelajaran Sentra: *Systematic Literature Review*

Umi Fadhila Zuliani*, Neneng Mulia, M. Radifan Azman, Heni Rochimah
Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Islam As-Syafiiyah, Indonesia

**Email Korespondensi: dhila.study2@gmail.com*

Zuliani, U. F., Mulia, N., Azman, M. R., & Rochimah, H. (2026). Efektivitas Media Pembelajaran Adaptif dalam Pengembangan Karakter Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pembelajaran Sentra: Systematic Literature Review. *Varied Knowledge Journal*, *4*(1), 320-330. https://doi.org/10.71094/vkj.v3i4.263

Diterima: 02-06-2026
Direvisi: 21-07-2026
Disetujui: 06-08-2026
Publish: 08-08-2026

Copyright © 2026, The Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

Abstract: *Early childhood education serves as a foundation for shaping children's character during the golden age. The golden age is a critical period in children's growth with an optimal capacity to absorb stimuli and engage in the learning process. An adaptive learning has emerged as an innovative approach to supporting character development by accommodating children's diverse learning needs. The BCCT (Beyond Centers and Circle Time) model or center-based learning, provides children with opportunities to learn through play, exploration, and direct interaction with their environment. This study aims to analyze the effectiveness of center-based adaptive learning in character development of children aged 4-6 years. A Systematic Literature Review (SLR) method was employed to synthesize findings from relevant studies published in reputable databases. Data were collected from 19 reputable scientific articles published between 2020-2025. The selection process was conducted using predetermined inclusion and exclusion criteria to identify studies related to adaptive learning media, character development, and center-based learning in early childhood education. The results indicate that adaptive learning positively influences the character development of children aged 4-6 years and is effectively supported by center-based learning approaches.*

Keyword: *Learning Media, Children's Character, Center-Based Learning*

Abstrak: Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam fondasi pembentukan karakter anak pada masa emas. Masa *golden age* merupakan periode penting perkembangan anak usia dini karena pada tahap ini anak memiliki kemampuan optimal dalam menerima berbagai stimulus dan prose pembelajaran. Pembelajaran adaptif menjadi salah satu strategi untuk pembentukan karakter anak melalui stimulasi pembelajaran sentra. Model BCCT *(Beyond Centers and Circle Time)* atau pembelajaran sentra memberikan kesempatan anak untuk belajar secara aktif melalui bermain eksplorasi, dan interaksi langsung dengan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran adaptif berbasis sentra dalam pengembangan karakter anak usia 4-6 tahun. Metode *Systematic Literature Review (SLR)* digunakan untuk mensintesis temuan dari berbagai penelitian yang relevan dan dari basis data yang tereputasi. Data diperoleh dari 19 artikel ilmiah bereputasi yang diterbitkan pada tahun 2020-2025. Proses seleksi digunakan dengan menggunakan kriteria inkulsi dan eksklusi untuk mengidentifikasi penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran adaptif, pengembangan karakter, dan pembelajaran sentra pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran adaptif memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan karakter anak usia 4-6 tahun dan didukung dengan metode pembelajaran berbasis sentra.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Karakter Anak, Pembelajaran Sentra

PENDAHULUAN

Masa anak usia dini sering disebut sebagai masa golden age atau masa keemasan, yaitu periode yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada tahap ini,

perkembangan anak berlangsung sangat pesat, meliputi berbagai aspek perkembangan diri (Soleha & Aulia, 2025). Menurut M. S. Putri, (2023), fase ini menjadi waktu yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif serta pendidikan karakter yang berperan dalam pembentukan kepribadian anak di masa mendatang. Oleh sebab itu, pendidikan sejak usia dini memiliki peranan penting karena pembentukan karakter dan kebiasaan baik lebih mudah dilakukan pada tahap perkembangan tersebut.

Menurut Supriyatmoko et al. (2025b), pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik setiap anak. Hal ini dikarenakan setiap anak unik dimana memiliki tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda. Proses belajar anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya, khususnya interaksi dengan orang dewasa yang berperan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari anak. Sejalan dengan pendapat tersebut, S. N. Putri, (2025), mengemukakan bahwa lingkungan yang memberikan kasih saying, rasa aman, serta penghargaan terhadap pendapat anak dapat mendukung pembentukan karakter secara optimal. Kondisi lingkungan yang positif tersebut berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian dan karakter anak dalam proses tumbuh kembangnya.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu upaya yang dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mengoptimalkan potensi peserta didik, sehingga proses pelaksanaannya perlu disusun secara terencana (Putra et al., 2024). Dalam Pendidikan anak usia dini, penerapan pembelajaran adaptif memiliki peranan penting sebagai bentuk persiapan anak dalam menghadapi tantangan di masa depan. Menurut Boiliu & Messakh, (2024), pembelajaran adaptif tidak hanya menitikberatkan pada keberhasilan akademik, tetapi juga mendukung perkembangan anak secara menyeluruh yang meliputi berbagai aspek perkembangan. Selaras dengan pendapat tersebut, Supriyatmoko et al., (2025), menyatakan bahwa model pembelajaran adaptif berorientasi pada identifikasi kebutuhan belajar peserta didik dengan menempatkan pemahaman siswa sebagai pusat pembelajaran, sehingga perkembangan anak dapat difasilitasi secara optimal. Penerapan model pembelajaran adaptif diharapkan mampu meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa selama proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik (Putra et al., 2024). Selain itu, (S. N. Putri, 2025) mengemukakan bahwa pembelajaran adaptif juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak melalui kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, sehingga anak dapat belajar bekerja sama, berbagi, serta menyelesaikan konflik secara positif.

Menurut Putri, (2023), metode pembelajaran pada anak usia dini perlu disesuaikan dengan karakteristik serta tahapan perkembangan anak melalui kegiatan yang mengintegrasikan unsur bermain, bergerak, bernyanyi, dan belajar. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan ialah metode pembelajaran sentra atau *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT). Penerapan kegiatan sentra yang bervariasi dinilai mampu meningkatkan konsentrasi anak, mengembangkan kemampuan sosial emosional, serta melatih keterampilan verbal dan motoric secara bertahap. Dalam implementasinya, model pembelajaran sentra memerlukan perencanaan yang matang pada setiap kegiatan pembelajaran, karena media dan aktivitas yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak agar proses bermain yang dilakukan menjadi lebih bermakna (Werdiningsih & Rochmah, 2023).

Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai proses pembentukan individu agar memiliki sikap tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan menjalin interaksi sosial

yang baik dalam kehidupan bermasyarakat (Shakilla Aura et al., 2023). Dalam pelaksanaannya, pembentukan karakter pada anak usia dini tidak terlepas dari pengaruh norma dan budaya yang berkembang di lingkungan sekitar. Pada fase ini, perkembangan otak anak berlangsung sangat cepat, yakni mencapai sekitar 50% pada usia 4 tahun dan berkembang hingga 80% pada usia 8 tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anak usia dini merupakan periode yang sangat potensial dalam proses perkembangan karena kemampuan perkembangan otak anak dinilai lebih optimal dibandingkan tahap perkembangan pada usia dewasa (Linda & Sianturi, 2022). Selanjutnya (Linda & Sianturi, 2022), menyatakan bahwa perkembangan karakter anak usia dini memerlukan bimbingan dan pengarahan yang tepat, baik dari guru maupun lingkungan di sekitarnya. Selain itu, penanaman perilaku jujur sejak dini menjadi aspek penting dalam Pendidikan karakter karena dapat membantu anak membangun kepercayaan dalam hubungan sosial, sekaligus menumbuhkan sikap tanggung jawab serta kesadaran terhadap konsekuensi dari setiap perilaku yang dilakukan (S. N. Putri, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengkaji implementasi pembelajaran adaptif pada Pendidikan anak usia dini; (2) menganalisis penerapan metode pembelajaran sentra dalam mendukung perkembangan karakter anak usia 4-6 tahun; serta (3) mengevaluasi efektivitas pembelajaran adaptif dalam pembelajaran sentra sebagai upaya pengembangan karakter anak usia 4-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA *(Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)* guna memperoleh kajian yang sistematis, komprehensif, dan berbasis bukti ilmiah terkait topik penelitian tersebut.

METODE

Artikel ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang disusun berdasarkan protocol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). PRISMA merupakan pendekatan berbasis bukti yang digunakan untuk membantu peneliti menyajikan hasil kajian secara sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Simamora et al., 2024). Metode *Systematic Literature Review* di lakukan melalui proses identifikasi dan evaluasi artikel secara cermat dengan mengikuti aturan serta pedoman khusus pada setiap tahapan penelitian (Akmal et al., 2025). Sejalan dengan itu, Auliya et al. (2025), menjelaskan bahwa tahapan awal penelitian dimulai dengan menelusuri berbagai artikel yang relevan dengan topik yang dikaji. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan diawali dengan penentuan topik dan perumusan pertanyaan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran adaptif terhadap karakteristik anak usia dini yang belajar menggunakan metode sentra. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel yang berkaitan dengan pembentukan karakter anak usia dini. Proses penelusuran artikel dilakukan melalui Google Scholar dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* (Pop) untuk memudahkan identifikasi sumber yang relevan dengan focus penelitian. Setelah itu, artikel-artikel dipilih dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahap Penentuan Kriteria

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Populasi Penelitian	Anak usia 4-6 tahun	Remaja, mahasiswa, orang dewasa
Topik Penelitian	Membahas pembelajaran	Tidak relevan dengan topik

	adaptif, karakter anak usia 4-6 tahun, pembelajaran sentra	
Fokus Kajian	Dampak pengembangan karakter anak usia 4-6 tahun	Hanya membahas akademik
Jenis Artikel	Artikel penelitian	Blog, opini, skripsi
Tahun Publikasi	2020-2025	Di bawah 2020
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris

Proses seleksi artikel dilakukan dengan mengikuti standar PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Metaa Analuses), yang merupakan panduan internasional untuk pelaporan sistematis dan terstruktur dalam literature review. Model PRISMA berbasis tahapan: identifikasi, penyaringan *(screening)*, uji kelayakan *(eligibility)*, dan inklusi.

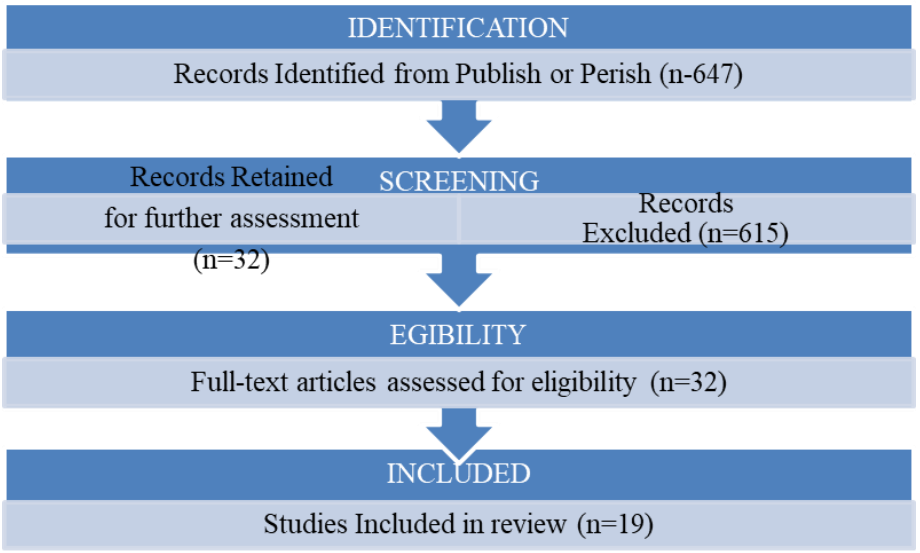

Gambar 1. Diagram PRISMA

Hasil penelusuran literatur melalui aplikasi *Publish or Perish* dengan kata kunci *Pembelajaran Adaptif, Karakter Anak Usia 4-6 Tahun, Pembelajaran Sentra*, dan *Systematic Literature Review* memperoleh 647 artikel. Setelah melalui tahap evaluasi dan seleksi, diperoleh 32 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, dilakukan analisis mendalam sehingga terpilih 19 jurnal yang sesuai dengan fokus kajian. Artikel yang lolos proses penyaringan kemudian digunakan sebagai dasar analisis mengenai efektivitas pembelajaran adaptif dalam pengembangan karakter anak usia 4-6 tahun melalui pembelajaran sentra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* menggunakan kata kunci *pembelajaran adaptif, pengembangan karakter anak*, dan *pembelajaran sentra* menghasilkan 19 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sumber utama penelitian. Dalam proses filtrasi dan memilah dengan protokol PRISMA, terdapat 19 artikel final yang sudah memenuhi abstraksi, judul dan isi artikel sesuai dengan tema artikel yang dibuat. Kemudian, dari hal tersebut akan kita sajikan tabel matriks dari 19 artikel yang telah sesuai dengan kriteria inklusi dan akan digunakan sebagai sumber data atau rujukan pada kajian ini.

Tabel 2. Efektifitas Media Pembelajaran Adaptif dalam Pengembangan Karakter Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pembelajaran Sentra: Systematic Literature Review

No	Penulis & Tahun	Judul	Temuan Utama
1.	Ratu Ratu Balqis (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Adaptif Anak Usia Dini	Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku adaptif anak usia dini dipengaruhi oleh factor fisik, kepribadian, pendidikan, lingkungan, agama, dan budaya. Kondisi fisik yang kurang sehat menyebabkan rendah diri dan muncul perilaku maladaptif.
2.	Rakha Aditya Putra, Wildan Satio Siregar, Gusmaneli (2024)	Model Pembelajaran Adaptif untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital	Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran adaptif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital melalui pemyesuaian metode, media, dan kebutuhan belajar peserta didik secara fleksibel.
3.	Esti Regina Boiliu & Jefrit Johanis Messakh (2024)	Pembelajaran Adaptif sebagai Inovasi Strategi Pembelajaran bagi Anak Usia Dini	Pembelajaran adaptif menjadi strategi inovatif yang dapat membantu kebutuhan belajar anak usia dini melalui pendekatan yang interaktif, fleksibel, dan sesuai perkembangan anak.
4.	Supriyatmoko, K. Anam, W. Kurniawan (2025)	Model Pembelajaran Adaptif Berbasis AI: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Personalisasi	Model adaptif berbasis AI memungkinkan personalisasi materi, kecepatan belajar, dan strategi pengajaran.
5.	Aisyah Sinta Balqis, Yulianti Fitriani, Pepi Nuroniah (2024)	Aktivitas Pembelajaran di Sentra IMTAQ untuk Pengembangan Aspek Moral Anak Usia Dini	Sentra Imtaq mengembangkan 5 aspek moral anak diantaranya percaya pada Allah, menghargai, jujur, sopan santun, dan praktik ibadah sehari-hati (doa, sholat, lagu Islami, kalimat thoyyibah).
6.	Al Khikmatul Maulidiyah & Zuyyina Fihayati (2025)	Pola Asuh Keluarga dalam Pembentukan Karakter pada Perkembangan Anak di MI Darussalam	Fungsi keluarga sebagai pemberi teladan, pembiasaan, pengawasan, dan memberi dukungan emosional berperan penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak usia sekolah dasar.
7.	M. Mamonto, L.	Pentingnya Strategi	Penelitian ini menunjukkan bahwa

	Wahidah, P. Marifuddin, dkk. (2024)	Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak Usia Dini	strategi guru berperan dalam menstimulasi perkembangan karakter anak usia dini melalui pembiasaan, keteladanan serta kegiatan belajar yang interaktif dan sesuai dengan tahapan perkembangannya.
8.	Anis Soleha (2025)	Membangun Karakter Anak Usia Dini melalui Aktivitas Bermain Bermakna	Dengan permainan bermakna dapat membangun karakter anak usia dini dalam hal pengembangan sikap social, kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.
9.	Selvia Rahma Dewi & Randi (2024)	Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: Faktor, Perspektif Teoritis, dan Implikasi Pendidikan	Perkembangan bahasa pada anak usia dini dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, stimulasi, dan interaksi sosial.
10.	Syahriatul Farhani, Casini, Khiarotunnisa, Tiktik Rosmiati (2025)	Prinsip Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	Penerapan prinsip keteladanan, pembiasaan, konsistensi, dan lingkungan belajar yang positif dapat mendukung pembentukan karakter, sikap dan perilaku anak.
11.	Farah Tana, Fitri Rauzah, Alya Aprilyanti, dkk. (2024)	Pengaruh Media Sosial (TikTok) bagi Perkembangan Karakter Anak Usia Dini	Penggunaan media social Tiktok mempengaruhi perkembangan karakter anak, baik secara positif melalui kreativitas dan komunikasi serta negatif apabila penggunaannya tidak disertai pengawasan orang tua.
12.	Qisthina Hsb, Sri Wahyuni & Fakih Hakim Hasibuan (2024)	Implementasi Model Pembelajaran Sentra Cooking Class dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia Dini	Implementasi model pembelajaran sentra cooking class efektif dalam mengembangkan sikap kemandirian, tanggung jawab, dan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran.
13.	Dhea Sasya Agysni & Atiqotul Maula Alfarihah (2024)	Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun melalui Kegiatan Kolase dengan Media Bahan Alam	Kegiatan kolase dengan media alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui koordinasi gerak tangan dan aktifitas pembelajaran yang kreatif.
14.	Nilung Arum Kinanti & Zulkarnaen (2024)	Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis melalui Sentra	Sentra persiapan dapat mengoptimalkan kemampuan membaca dan menulis anak usia 4-5

		Persiapan pada Anak Usia 4–5 Tahun	tahun melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan menyenangkan.
15.	DSS Tyas (2024)	Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam dalam Mengoptimalkan Kemandirian Anak Usia 4–5 Tahun	Pembelajaran di sentra bahan alam dapat mengoptimalkan kemandirian anak usia 4-5 tahun melalui eksplorasi dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar.
16.	Farida Nur Azizah, Miftachus Sholikah, Rifka Taufiqur Rofiah, Miftah Kusuma Dewi, Indasah, Riana Rahayu (2022)	Analisis Metode Pembelajaran Sentra dalam Meningkatkan Keterampilan Kognitif Anak Usia Dini	Metode pembelajaran sentra dapat meningkatkan keterampilan kognitif anak usia dini melalui aktivitas bermain dan pengalaman belajar langsung.
17.	Surotul Mahbubah, Rizqi Fajriah Alifah, Lailatul Usriyah, Yanti Nurhayati, Istifadah (2024)	Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Pengembangan Kecerdasan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran sentra berperan dalam perkembangan Bahasa ekspresif anak usia dini melalui interaksi dan komunikasi yang aktif selama proses pembelajaran.
18.	Umi Khairiyah, Hapidin, Sri Wulan (2025)	Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Berbasis Sentra	Pembelajaran berbasis sentra mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan eksploratif dan mengajarkan cara pemecahan masalah.
19.	Mulyana Sukarnih Putri (2023)	Model Pembelajaran Sentra (BCCT) dalam Pendidikan Anak Usia Dini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran sentra dapat mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosi. Selain itu mampu membentuk kemandirian anak usia dini melalui pembelajaran beebasis bermain.

Pembahasan

Berdasarkan artikel yang diamati, pembelajaran adaptif memengaruhi pembentukan karakter anak usia 4-6 tahun melalui penerapan pembelajaran sentra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran adaptif dapat menyesuaikan proses belajar dengan tahapan perkembangan anak, sekaligus mempertimbangkan kebutuhan, kemampuan, dan minat masing-masing anak sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Putra et al. (2024) mengemukakan bahwa pembelajaran adaptif dapat diterapkan melalui strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kecepatan belajar dan kemampuan setiap anak. Dengan demikian, pendekatan adaptif memberikan ruang bagi anak untuk belajar sesuai dengan karakteristik individualnya dan mendorong keterlibatan anak secara lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan pembelajaran adaptif juga memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan karakter karena anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang mendorong pembiasaan perilaku positif. Ketika anak diberikan kesempatan untuk memilih aktivitas sesuai minat dan kemampuannya, anak belajar mengambil keputusan secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap pilihan tersebut. Kondisi ini secara tidak langsung dapat menumbuhkan karakter kemandirian, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri. Oleh sebab itu, pembelajaran adaptif tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial-emosional dan pembentukan karakter anak.

Pembelajaran sentra semakin memperkuat penerapan pendekatan tersebut karena memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain, bereksplorasi, mencoba, dan berinteraksi secara langsung dengan lingkungan belajar. Aktivitas pada pembelajaran sentra memungkinkan guru memberikan pengalaman belajar yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Dalam proses tersebut, anak belajar mengikuti aturan, menyelesaikan tugas, berbagi dengan teman, menunggu giliran, bekerja sama, serta menyelesaikan masalah sederhana. Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter karena nilai-nilai karakter tidak hanya disampaikan melalui penjelasan verbal, tetapi dibangun melalui pengalaman dan pembiasaan secara langsung.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran adaptif dalam pembelajaran sentra memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter anak, di antaranya kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreativitas, dan kemampuan sosial. Media yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan anak dalam kegiatan belajar. Semakin tinggi keterlibatan anak, semakin besar pula peluang terjadinya proses pembiasaan perilaku positif. Dalam konteks ini, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana yang menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan anak mempraktikkan nilai-nilai karakter secara nyata.

Selain itu, keberhasilan pembelajaran adaptif dalam membentuk karakter tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator. Guru perlu mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik setiap anak, memilih media yang sesuai, memberikan stimulasi yang proporsional, serta melakukan pendampingan tanpa mengambil alih aktivitas anak. Guru juga perlu memberikan penguatan terhadap perilaku positif yang muncul selama kegiatan sentra. Dengan demikian, efektivitas media pembelajaran adaptif tidak hanya ditentukan oleh kualitas media, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan media dengan strategi pembelajaran dan tujuan pengembangan karakter. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran adaptif dan pembelajaran sentra memiliki hubungan yang saling melengkapi. Pembelajaran adaptif memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan pengalaman belajar dengan kebutuhan individual anak, sedangkan pembelajaran sentra menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak memperoleh pengalaman tersebut melalui aktivitas bermain dan eksplorasi. Integrasi keduanya dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, menarik, kontekstual, dan berpusat pada anak. Dengan demikian, media pembelajaran adaptif dapat dipandang sebagai salah satu inovasi pedagogis yang potensial dalam mendukung pembentukan karakter anak usia dini.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, kajian mengenai penerapan media pembelajaran adaptif pada berbagai jenis sentra masih terbatas sehingga belum dapat menggambarkan secara komprehensif efektivitasnya pada setiap karakteristik sentra. Kedua, perbedaan karakteristik anak, kompetensi guru, ketersediaan fasilitas, lingkungan pembelajaran, serta jenis media yang digunakan pada masing-masing sekolah berpotensi menghasilkan dampak

yang berbeda terhadap perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu mengkaji penerapan pembelajaran adaptif secara lebih spesifik pada masing-masing sentra, seperti sentra persiapan, sentra balok, sentra seni, sentra bahan alam, dan sentra bermain peran. Penelitian mendatang juga perlu mempertimbangkan perbedaan karakteristik anak dan kompetensi guru agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi yang mendukung keberhasilan pembelajaran adaptif dalam pembentukan karakter anak usia dini. Secara keseluruhan, hasil kajian memperlihatkan bahwa integrasi media pembelajaran adaptif dengan pembelajaran sentra berpotensi menjadi pendekatan strategis dalam membangun karakter anak usia 4-6 tahun. Pendekatan ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung sesuai kebutuhan individual anak sekaligus memberikan pengalaman sosial dan emosional melalui aktivitas bermain, eksplorasi, dan interaksi. Namun, diperlukan penelitian empiris yang lebih luas dan terkontrol untuk memastikan konsistensi pengaruhnya serta mengidentifikasi jenis media dan sentra yang paling efektif dalam mendukung pembentukan karakter anak.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran adaptif berpotensi efektif dalam mendukung pembentukan karakter anak usia 4-6 tahun melalui penerapan pembelajaran sentra. Pembelajaran adaptif relevan diterapkan pada pendidikan anak usia dini karena memungkinkan proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, minat, dan tahap perkembangan anak melalui aktivitas bermain yang bermakna. Pendekatan tersebut tidak hanya mendukung kualitas proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan karakter anak secara holistik. Pembelajaran berbasis bermain memberikan pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan berbagai nilai karakter, seperti kemandirian, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, empati, dan kemampuan menghargai orang lain. Penerapan pembelajaran sentra yang berpusat pada anak memberikan ruang bagi anak untuk mengeksplorasi, berinteraksi, memilih aktivitas, serta mengembangkan potensi dan minatnya secara terarah. Dalam proses tersebut, peran guru sebagai fasilitator dan penerapan pembiasaan perilaku positif secara konsisten menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pembentukan karakter anak. Dukungan keluarga dan lingkungan sekitar juga diperlukan agar nilai-nilai karakter yang diperoleh di sekolah dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan: Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(3), 3229–3236. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7442

Auliya, S., Sianturi, R., Ismayanti, S., & Qothrunnada, R. (2025). Pembelajaran Saintifik dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kognitif Anak Usia Dini: Systematic Literature Review. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *5*(2), 1559–1568. https://doi.org/10.54082/jupin.1440

Azizah, F. N., Sholikah, M., Rofiah, R. T., Dewi, M. K., Indasah, & Rahayu, R. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Sentra dalam Meningkatkan Keterampilan Kognitif Anak. *Jurnal Multidisiplin West Science*, *1*(2), 298–310. https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jmws.v1i02.2988

Balqis, A. S., Fitriani, Y., & Nuroniah, P. (2024). Aktivitas Pembelajaran di Sentra IMTAQ untuk Pengembangan Aspek Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 118–133. https://doi.org/https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.752

Balqis, R. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adaptif Anak Usia Dini. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 85–90. https://doi.org/https://doi.org/10.36835/au.v3i1.511

Boiliu, E. R., & Messakh, J. J. (2024). Pembelajaran Adaptif sebagai Inovasi Strategi Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 133–153. https://doi.org/10.53547/realkiddos.v%vi%i.528

Ervina, Muzakki, Aghnaita, & Neela Afifah. (2024). Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa (IMTAQ) Melalui Smart TV Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 586–597. https://doi.org/https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12775

Hsb, Q., Wahyuni, S., & Hasibuan, F. H. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Cooking Class dalam Mengembangkan Sikap Kemandirian Anak Usia Dini di RA Zu Tsaqif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(3). https://doi.org/https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/KHIRANI/article/view/1293

Khairiyah, U., Hapidin, & Wulan, S. (2025). Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Berbasis Sentra. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(2), 829–842. https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1578

Kinanti, N. A., & Zulkarnaen. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Baca Tulis melalui Sentra Persiapan pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 74–86. https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.474

Linda, S., & Sianturi, R. (2022). Pentingnya Kompetensi Guru Profesional dalam Mengembangkan Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pertumbuha, Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *19*(2). https://ejournal.upi.edu/index.php/edukid/article/view/68217

Mahbubah, S., Alifah, R. F., Usriyah, L., Nurhayati, Y., & Istifadah. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Pengembangan Kecerdasan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 71–80. https://doi.org/https://doi.org/10.35719/preschool.v5i2.83

Mamonto, M., Wahidah, L., Marifuddin, P., Herman, & Rusmayadi. (2024). Pentingnya Strategi Guru Terhadap Keefektifan Belajar Anak Dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(3), 70–78. https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol3.Iss3.1141

Maulidiyah, A. K., & Fihayati, Z. (2025). Pola Asuh Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Pada Perkembangan Anak Di MI Darussalam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 346–364. https://doi.org/:https://doi.org/10.29408/edc.v20i2.30384

Purwanti, I., Buchori, A., & Siswanto, J. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Sentra Balok untuk Meningkatkan Numerasi Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, *9*(2). https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v19i2.22666

Putra, R. A., Siregar, W. S., & Gusmaneli. (2024). Model Pembelajaran Adaptif: Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 01–09. https://doi.org/https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.832

Putri, M. S. (2023). Model Pembelajaran Sentra dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(6), 3793–3797. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2093

Putri, S. N. (2025). Pilar Karakter Pondasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 63–67. https://doi.org/https://doi.org/10.70143/almarifah.v6i1.471

Sekarningtyas, D., Sudarti, & Diana. (2024). Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam dalam Mengoptimalkan kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Mujahidin. *Jurnal Kajian Anak*, *5*(2), 171–186. https://doi.org/https://doi.org/10.24127/j-sanak.v5i02.5492

Simamora, S. C., Gaffar, V., & Arief, M. (2024). Systematic Literature Review dengan Metode PRISMA: Dampak Teknologi Blockchain Terhadap Periklanan DIgital. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, *14*(1). https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i1.1182

Soleha, A., & Aulia, I. P. (2025). Building Early Childhood Character Through Meaningful Play Activities: A Theoretical Study. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *10*(2), 215–226. https://doi.org/https://doi.org/10.25078/pw.v10i2.5774

Supriyatmoko, Anam, K., & Kurniawan, W. (2025a). Model Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan: Peluang dan Tantangan dalam Mewujudkan Pendidikan Personalisasi. *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, *5*(1), 36–45. https://doi.org/https://doi.org/10.51878/strategi.v5i1.4944

Supriyatmoko, S., Anam, K., & Kurniawan, W. (2025b). Model Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan: Peluang dan Tantangan dalam Mewujudkan Pendidikan Personalisasi. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, *5*(1), 36–45. https://doi.org/10.51878/strategi.v5i1.4944

Tana, F., Rauzah, F., Aprilyanti, A., Rahmalisa, & Fazila, S. (2024). Pengaruh Media Sosial Bagi Perkembangan Karakter Anak Usia Dini. *Indo Green Journal*, *2*(2), 146–151. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/green.v2i2.66